

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1. Profil I Love Jombang Merch

I Love Jombang Merch merupakan salah satu *brand fashion original* dari Kabupaten Jombang yang bergerak dibidang *fashion* dan berfokus pada kaos dan *hoodie* yang terkenal dikalangan remaja. I Love Jombang Merch tidak kalah bersaing dengan *brand local* lain seperti Erigo, Friday Killer, Sunday Sunday Co, dan juga Thinksindomnia, dengan mengandal warna yang netral dan warna *basic* dan dipadukan dengan *desaign* yang *simple*. I Love Jombang Merch adalah bisnis yang dibangun dengan slogan “*Culture Pride Indentity Jombang*” yang menegaskan bahwa kami bangga dengan kebudayaan Kabupaten Jombang dan tujuan utama dari I Love Jombang Merch adalah untuk mengembalikan citra Kabupaten Jombang. I Love Jombang Merch merupakan *Produk* baru yang dapat bersaing dengan *Produk* yang sudah beredar di Kabupaten Jombang.

Pada saat itu ada penjual yang menjual kaos yang bertuliskan Jombang di area tempat wisata religi makam Gusdur (Tebuireng) tetapi dengan kualitas yang buruk, sangat berbeda dengan selera konsumen yang notabane adalah anak muda. Setelah banyaknya kabar negatif yang terdengar hingga menjadi kabar nasional seperti kasus pembunuhan Rian (yang pernah dialami oleh Rizka dikucilkan dari kampus), dan kasus Eyang Subur yang menjadikan beberapa anak Jombang yang merantau malu mengakui jika berasal dari Jombang. I Love Jombang Merch dibentuk oleh Rizka Yulio Pradiska yang pada saat itu masih menempuh *study* di Universitas Indonesia. Pada saat itu Rizka di kucilkan dikelas bahkan satu kampus mengetahui bahwa Rizka berasal dari Kabupaten Jombang adalah keturunan Ryan pembunuh berantai yang berasal dari Kabupaten Jombang. Setelah Rizka memiliki motivasi akan mengharumkan nama Kabupaten Jombang dengan hal yang positif sehingga Rizka mulai menjual kaos dengan menetapkan desain desain yang memiliki makna bahwa Kabupaten Jombang adalah Kabupaten yang kecil, namun memiliki keindahan yang di pamerkan oleh Ringin Contong yang menjadi ikon Kabupaten Jombang, kemudian Rizka mengajukan kerjasama dengan pabrik konveksi yang ada di Kabupaten Jombang dan Kabupaten Mojokerto dengan mendatangi konveksi satu per satu dan juga menyebar selebaran namun usaha yang dilakukan oleh Rizka ditolak oleh

pemilik pabrik konveksi yang membuat Rizka patah semangat, depresi, dan membuang semua desain serta membuang tujuan utama untuk mengangkat kembali citra yang terpuruk karena tidak membuahkan hasil yang di inginkan oleh Rizka.

Rizki Faradi atau sering dipanggil Kendowor adalah salah satu anggota band Besut's, Kendawor tertarik dengan desain yang dibuat oleh Rizka melalui rumor *mount to mouth*, setelah bertemu Rizka dan Kendawor dan menyepakati tawaran yang diberikan yaitu Kendawor akan membantu dengan memberikan peralatan yang dibutuhkan, namun dengan kesepakatan hasil produksi pertama digunakan oleh band Besut's. Alasan Kendawor memberikan tawaran tersebut karena produk tersebut nantinya akan mendukung nama band Besut's adalah band yang mengingatkan kesenian besut adalah salah satu identitas Kabupaten Jombang (kesenian Besutan lebih dikenal sebagai Ludruk yang sebelumnya yaitu Lerok), 2 (dua) bulan kemudian peralatan yang dijanjikan oleh Kendawor diserahkan kepada Rizka dan pada saat itu juga Rizka mulai memproduksi kaos sendiri tanpa bantuan orang lain dan tujuan utama Rizka adalah untuk mengembalikan citra Kabupaten Jombang dan munculah satu *brand* dari pikiran Rizka yaitu I Love Jombang Merch. I Love Jombang Merch adalah bisnis yang dibangun dengan slogan "*Culture Pride Identity Jombang*" yang menegaskan bahwa kami bangga dengan kebudayaan Kabupaten Jombang.

Pada 3 Februari 2015 I Love Jombang Merch baru diperkenalkan (*launching*) kepada masyarakat Kabupaten Jombang dengan produk kaos bertulisan "I Love Jombang" di bagian depan dan bagian belakang dengan gambar hati di ujung leher yang dipopulerkan oleh band asli jombang yaitu Besut's yang naik daun pada tahun 2016. Dengan sasaran utama I Love Jombang Merch dimulai dari masyarakat Kabupaten Jombang dengan peribahasa jawa yaitu "Alan-alon Seng Penting Kelakon" yang terus mengembangkan produknya untuk semakin dikenal oleh masyarakat Kabupaten Jombang bahkan Kabupaten tetangga yaitu Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Malang, dan Kabupaten Surabaya yang berdekatan dengan Kabupaten Jombang.

Pada tahun 2016 I Love Jombang Merch dan BangJoe (dalam Bahasa Indonesia artinya merah dan hijau) menjadi satu karena I Love Jombang Merch dan BangJoe memiliki tujuan yang sama yaitu mengharumkan nama Kabupaten Jombang, kemudian produksi kedua *brand* tersebut dipegang penuh oleh Rizka selaku *owner* I Love Jombang Merch sampai sekarang sehingga I Love Jombang Merch terkenal dengan produknya sendiri yaitu ILJ (*I Love Jombang*) dan produk kedua adalah BangJoe.

1.1.2. Logo I Love Jombang Merch

Berikut adalah logo dari I Love Jombang Merch :



Gambar 1. 1 Logo I Love Jombang Merch

Sumber: I Love Jombang Merch

a. Makna Logo I Love Jombang Merch

Logo hati seperti saling merangkul dan berwarna merah memiliki makna masyarakat Kabupaten Jombang mampu menjaga nama baik, cinta terhadap Kabupaten Jombang dan berani mengakui Kabupaten Jombang memiliki sejarah yang buruk.

1.1.3. Visi dan Misi I Love Jombang Merch

1. Visi I Love Jombang Merch

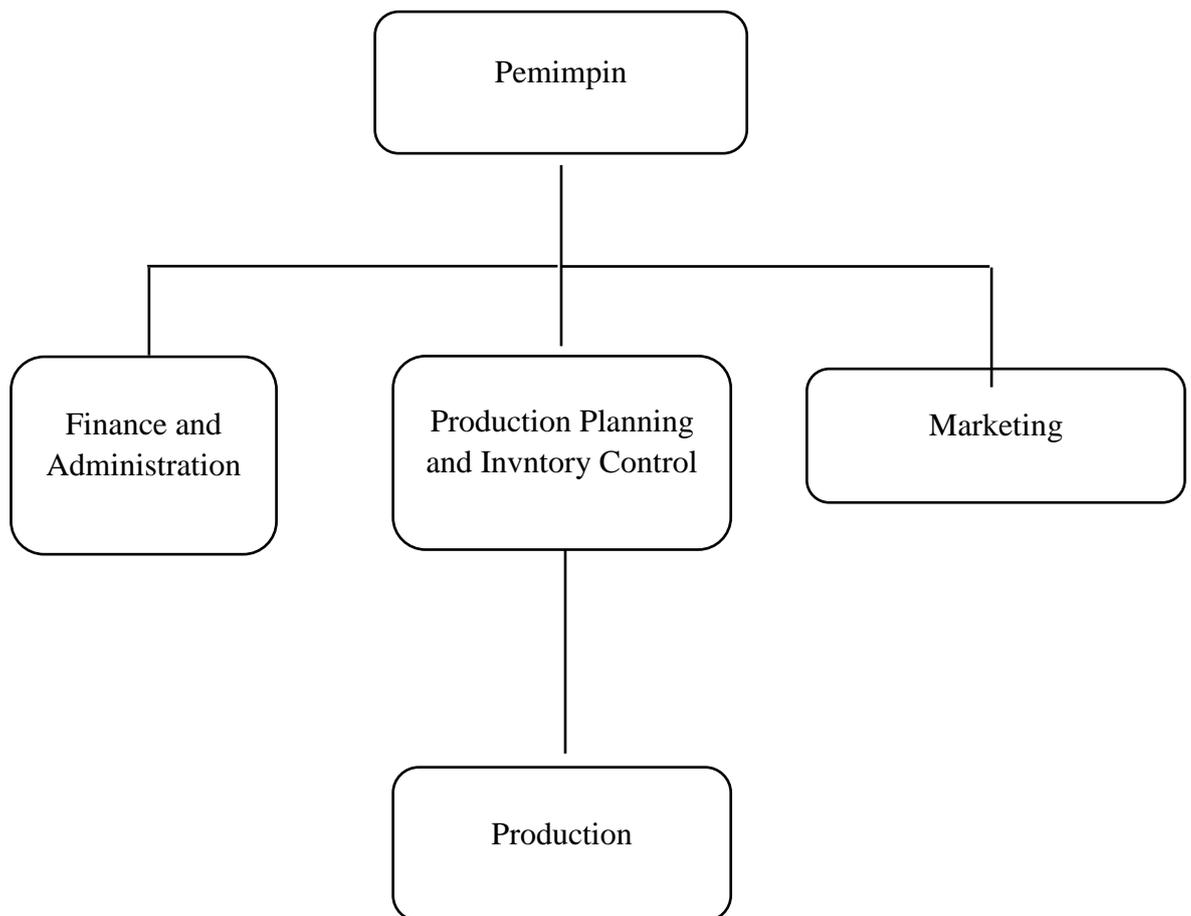
Menjadi rumah industri pakaian yang profesional serta memiliki kualitas standar produk di tingkat nasional dengan mengangkat keunikan lokal.

2. Misi I Love Jombang Merch

Untuk mengangkat citra Kabupaten Jombang dengan memajukan produk lokal dengan mencampurkan ciri khas Kabupaten Jombang dengan kualitas produk nasional.

1.1.4. Struktur I Love Jombang Merch

Berikut merupakan struktur organisasi I Love Jombang Merch :



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi I Love Jombang Merch

Sumber: I Love Jombang Merch

Adapun *job description* secara umum dari masing-masing posisi yang terdapat dalam struktur organisasi I Love Jombang Merch:

1) *Finance and Administration*

Finance and Administration mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab membuat rencana keuangan
- b. Mengatur arus keuangan

2) *Production Planning and Inventory Control*

Production Planning and Inventory Control memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Membuat rencana *design* yang baru
- b. Bertanggung jawab untuk kegiatan produksi dan bagian gudang termasuk pengendalian persediaan, pengendalian pengiriman, pengendalian bahan baku yang masuk.
- c. Membuat laporan kegiatan
- d. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi

3) *Production*

Produksi memiliki tanggung jawab antara lain:

- a. Mengawasi proses produksi, menyusun jadwal produksi
- b. Memastikan bahan baku tersedia di gudang
- c. Mengontrol pemeliharaan peralatan dan mengontrol standar kualitas

4) *Marketing*

Marketing memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menetapkan harga
- b. Pelayanan konsumen
- c. Merencanakan jadwal promosi
- d. Merencanakan proses distribusi

1.1.5 Gambaran Keselamatan Dan Kesehatan Kerja I Love Jombang Merch

Dalam menunjang kualitas dan kuantitas yang harus dipenuhi oleh I Love Jombang terutama pada bagian produksi, I Love Jombang Merch secara rutin melakukan *check-up* pada peralatan kerja terutama karyawan harus mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produktivitas. Selain itu, setiap orang yang berada di tempat kerja perlu dijamin keselamatannya serta setiap sumber produksi perlu digunakan secara aman dan efisien. I Love Jombang Merch menerapkan prinsip keselamatan kerja yang meliputi :

a. Aspek *Hiegene*

I Love Jombang berusaha menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif dengan cara memperhatikan suhu udara, penerangan di tempat kerja, dan memberikan pelatihan untuk memberikan pengetahuan tentang bahaya yang akan dialami saat lalai dalam bekerja terutama karyawan yang bersinggungan dengan mesin.

b. Aspek Sanitasi

I Love Jombang Merch berusaha menciptakan lingkungan yang bersih, menjaga kesehatan karyawan dan memelihara kenyamanan lingkungan kerja yang layak.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Dalam mengembangkan suatu bisnis organisasi dibutuhkan sumber daya seperti modal, material, dan mesin. Organisasi juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu karyawan yang memiliki *Skill* yang dibutuhkan organisasi dalam menjalankan suatu bisnis dengan baik. Yang menentukan berjalan atau tidaknya suatu bisnis adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yang bagus maka akan berjalan dengan baik pula. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi bisnis organisasi, karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, *Knowlagde*, perasaan, dan juga kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi. Peranan Sumber Daya Manusia dalam bidang produksi banyak dibicarakan, sehingga organisasi mengusahan berbagai cara untuk mengembangkan kerja dan taraf hidup karyawan.

Hal tersebut sejalan dengan *definisi* Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) itu sendiri yaitu proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengkompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi karyawan, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Deseler 2015:3).

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:11 dalam buku berjudul “Sistem Informasi Akuntansi”) Prosedur merupakan serangkaian langkah atau kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Mulyadi (2016:4) prosedur adalah suatu urusan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibentuk untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Menurut Departemen Karyawan prosedur yang harus diberlakukan oleh suatu bisnis atau organisasi adalah Jam kerja Karyawan dan Perjanjian Kerja Sama.

Menurut Departemen Karyawan jam kerja diatur dalam Undang-Undang yang umumnya karyawan bekerja selama 5 (lima) hari kerja dalam seminggu memiliki jam kerja total 40 (empat puluh) jam dalam seminggu dan setiap harinya berjumlah 8 (delapan) jam. Pada pekerja kantoran menerapkan sistem jam kerja 8 (delapan) jam perhari mulai jam 8 (delapan) pagi sampai jam 5 (lima) sore dengan 1 (satu) jam istirahat. Untuk karyawan yang bekerja selama enam jam per hari memiliki total jam yang sama yaitu 40 (empat puluh) jam, yang membedakan karyawan wajib bekerja selama tujuh jam selama lima hari ditambah setengah hari di hari ke enam. Peraturan mengenai Ketenagakerjaan telah diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 pasal 77 sampai pasal 85. Dua sistem jam kerja yang telah disebutkan di atas diatur dalam pasal 77 ayat 1. Melalui pasal tersebut pemerintah mewajibkan setiap pengusaha untuk melindungi jam kerja para karyawannya. Jika karena suatu hal tertentu pengusaha mengharuskan karyawannya untuk bekerja di luar jam-jam tersebut, maka wajib membayar uang lembur pada karyawannya.

I Love Jombang Merch sendiri telah memiliki prosedur kerja dimana prosedur kerja tersebut ditujukan untuk keselamatan dan kesehatan kerja karyawan khususnya pada bagian produksi yang mengancam keselamatan dan kesehatan kerja karyawan I Love Jombang Merch. Prosedur Kerja yang ditetapkan oleh I Love Jombang Merch bagian produksi yaitu:

- 1) Menggunakan sarung tangan pada saat menjahit dan mengelompokkan jarum yang patah pada saat produksi kaos dan *hoodie*.
- 2) Menggunakan masker dan sarung tangan pada saat pewarnaan kaos dan *hoodie*.
- 3) Memperhatikan jarak tangan dengan mesin cetak *press Up* atau *steamer* dan mesin pemotong kain pada saat pencetakan *design* kaos dan *hoodie*.

Dengan ditetapkannya prosedur kerja tersebut, I Love Jombang Merch telah mengurangi angka kecelakaan kerja, sehingga karyawan I Love Jombang Merch merasa nyaman dan aman pada saat bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan I Love Jombang Merch, kecelakaan kerja yang terjadi pada bagian produksi merupakan keteledoran karyawan karena mengabaikan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh I Love Jombang Merch dengan alasan yang sama yaitu merasa nyaman dengan memakai Alat Pelindung Diri (APD) karena terasa mengganjal atau tidak leluasa pada saat bekerja.

Lingkungan kerja memiliki hubungan yang erat dengan keselamatan dan kesehatan kerja, sebab lingkungan kerja dapat mempengaruhi kesehatan karyawan seperti terkena jarum mesin saat menjahit kaos, terkena mesin pemotong pada saat karyawan memotong pola untuk dijadikan kaos ataupun *hoodie*, dan juga situasi kerja yang penuh tekanan. Oleh karena itu, kesadaran *owner* dan karyawan I Love Jombang Merch terhadap lingkungan kerja yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja, maka I Love Jombang Merch dapat menerapkan beberapa hal untuk mengantisipasi kecelakaan dan kesehatan kerja yaitu dengan:

- a. Penyusunan dan penyimpanan peralatan yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan karyawan I Love Jombang Merch.
- b. Ruang kerja terutama pada bagian produksi untuk diperluas sehingga karyawan I Love Jombang Merch merasa nyaman pada saat bekerja.
- c. Pembuatan limbah kotoran konveksi yang terpisah dari pabrik konveksi untuk menghindari karyawan I Love Jombang Merch terkena penyakit pernafasan yang dikarena limbah kotoran tersebut.

Asuransi merupakan jaminan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi bisnis. Asuransi dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu asuransi jiwa dan asuransi kerugian, asuransi jiwa bertujuan untuk memindahkan resiko kepada orang lain atau kejadian tidak terduga dan menjamin kesehatan karyawan sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan maksimal dan dapat meningkatkan produktivitas

karyawan, asuransi kerugian merupakan asuransi yang memberi perlindungan dan menjamin harta benda dari resiko peristiwa yang tidak terduga. Dari kedua jenis asuransi yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi bisnis, asuransi jiwa merupakan salah satu asuransi yang banyak digunakan oleh masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah menyadari bahwa keselamatan dan kepentingan keluarga mereka telah membaik Menurut Wirdjono Prodjodikoro (2011, dalam buku Hukum Asurasi Di Indonesia) Asuransi Jiwa merupakan fasilitas yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk perlindungan terhadap timbulnya kerugian finansial atau hilangnya pendapatan akibat adanya resiko yang tidak terduga.

Di tempat peneliti melakukan observasi yang dijadikan oleh penulis sebagai objek penelitian yaitu I Love Jombang Merch, potensi kecelakaan yang sering dialami oleh karyawan terkena patahan jarum mesin jahit, terkena gangguan pernafasan, serta kecelakaan berat yaitu terkena mesin pemotong pada saat memotong bahan, dan juga terkena mesin *Press Uap* atau *steamer* pada mencetak desain ke bahan yang sudah menjadi kaos atau *hoodie*. Untuk mengatasi hal-hal tersebut *owner* I Love Jombang Merch memberikan asuransi yang berupa asuransi jiwa yang bertujuan untuk menjamin kesehatan karyawan I Love Jombang Merch.

TABEL 1. 1 Data Kecelakaan Karyawan I Love Jombang Merch

NO	Hari/Tanggal	Nama	Umur	Alamat	Uraian Kecelakaan	Perawatan	Klasifikasi
1	Jumat, 10 Maret 2017	Yoga Widiyanto	32	Desa Japanan RT/RW 002/007 Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang	Muat Koas dan <i>Hoodie</i> dengan Sepeda Motor, Sepeda Motor Olang Karena Kelebihan Muatan Sehingga Menabrak Pengendara Sepeda Motor yang Lain	RS. Kristen Mojowarno	Ringan
2	Senin, 27 Juni 2017	M. Ainul Yaqin	38	Perumahan Jombang Permai Blok A No. 5 Kabupaten Jombang	Terjepit Mesin <i>Press Up</i> atau <i>Steamer</i> Pada Saat Mencetak <i>Design</i> , Tangan Tercepat Karena Tidak Memperhatikan Jarak Aman	RS. Umum Daerah Jombang	Sedang
3	Rabu, 10 November 2017	Diah Kusuma Dewi	28	Jalan Simeon, Desa Mojojejer, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang	Terkena Jarum Mesin Jahit Pada Menjahit Kain untuk Dijadikan Kaos Sehingga Jari Telunjuk Harus Dijahit	Puskesmas JarakKulon	Ringan

Sumber: I Love Jombang Merch tahun 2017

Berdasarkan data kecelakaan kerja diatas dapat dilihat rata-rata jumlah karyawan yang mengalami kecelakaan kerja sangat kecil bahkan terkadang tidak terjadi kecelakaan kerja. Dengan data jumlah karyawan yang mengalami kerja sangat sedikit dapat disinyalir bahwa Progam Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) khususnya untuk keselamatan kerja sudah dilakukan oleh pihak I Love Jombang Merch sehingga mengurangi angka kecelakaan kerja yang ditimbulkan pada saat bekerja. Selain itu kecelakaan kerja yang dipemasalahkan tidak hanya kecelakaan berat namun juga kecelakaan sedang dan kecelakaan ringan karena kecelakaan kerja akan mengganggu suasana dan aktivitas kerja yang akan mengakibatkan biaya mengalami kenaikan akibat kecelakaan kerja, menurunnya produksi dan kualitas dari produk I Love Jombang Merch. Untuk kunjungan karyawan ke poliklinik atau puskesmas bagian penyakit umum pada I Love Jombang Merch seperti tabel 1.2.

TABEL 1. 2 Kunjungan Karyawan Ke Puskesmas Tahun 2018

NO.	Bulan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Januari	3	3	6
2.	Februari	4	5	9
3.	Maret	4	5	9
4.	April	2	5	7
5.	Mei	3	3	6
6.	Juni	3	3	6
7.	Juli	1	0	1
8.	Agustus	0	4	4
9.	September	0	3	3
10.	Oktober	0	3	3
11.	November	2	0	2
12.	Desember	3	0	3

Sumber: I Love Jombang Merch Tahun 2018

Berdasarkan data dari tabel 1.2 kunjungan Poliklinik dan Puskesmas Bagian Penyakit Umum pada tahun 2018 diketahui bahwa jumlah kunjungan pada tahun 2018 tergolong menurun, namun pada bulan Juli karyawan yang berkunjung paling rendah dimana tercatat 30 karyawan *I Jombang Merch*.

Keputusan *I Love Jombang Merch* dalam menggunakan alat besar pada bagian produksi berpengaruh pada keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan merupakan hal yang penting untuk menjaga karyawan. Dengan penggunaan alat berat pada bagian produksi *I Love Jombang Merch* harus dapat menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja dari karyawan yang mengoperasikan mesin, sebab kecelakaan maupun insiden yang tidak diinginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja, dan menurunnya kinerja karyawan. Adanya kecelakaan kerja pada suatu perusahaan atau suatu bisnis akan mempengaruhi produktivitas dan kualitas produk yang di hasilkan oleh karyawan dan akan mengganggu kenyamanan karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaannya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul: “PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN DI RUMAH INDUSTRI *I LOVE JOMBANG MERCH*”.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan memperhatikan data sepuluh besar penyakit serta data kunjungan karyawan *I Love Jombang Merch* ke Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit dapat dilihat bahwa tingginya jumlah karyawan yang sakit terutama untuk penyakit infeksi, dan penyakit pencernaan, dimana dari data sepuluh besar penyakit, kedua penyakit tersebut adalah penyakit yang paling sering di derita oleh karyawan karena setiap bulannya memiliki jumlah yang banyak di derita dari penyakit lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka disusun ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana program keselamatan dan kesehatan kerja di *I Love Jombang Merch*?
- 2) Bagaimana kinerja karyawan di *I Love Jombang Merch*?
- 3) Bagaimana pengaruh program keselamatan dan kesehatan kerja meningkatkan kinerja karyawan di *I Love Jombang Merch*?

1.4. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian memiliki tujuan tertentu, penetapan tujuan diperlukan agar terdapat kejelasan terhadap arah penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis program keselamatan dan kesehatan kerja di I Love Jombang Merch.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja karyawan di I Love Jombang Merch.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis program kesehatan dan keselamatan kerja dengan kinerja karyawan di I Love Jombang Merch.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan melengkapi pengetahuan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya yang berkaitan dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Disamping itu, beberapa temuan yang di dapat dalam penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi peneliti berikutnya.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan pertimbangan dan kontribusi pemikiran bagi I Love Jombang Merch dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisa disusun untuikan gambak memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan landasan teori yang relevan dengan topik pembahasan, yang dijadikan landasan dalam pembahasan dan analisis permasalahan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan tentang analisis dan pengolahan data yang dilakukan, interpretasi serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian beserta rekomendasi bagi perusahaan maupun bagi penelitian lebih lanjut